

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI  
TANGERANG DENGAN EFIKASI DIRI DAN  
MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: Venesia Audrey Rusli**

**NIM: 115200079**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI  
TANGERANG DENGAN EFIKASI DIRI DAN  
MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



**UNTAR**

Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: Venesia Audrey Rusli**

**NIM: 115200079**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

# HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Venesia Audrey Rusli  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200079  
Program Studi : S1 Manajemen



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 15 Desember 2023

METERAI TEMPEL  
K03FFAKX760970231  
Venesia Audrey Rusli

### Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

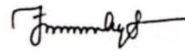
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

### HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VENESIA AUDREY RUSLI  
NIM : 115200079  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
UNIVERSITAS SWASTA DI TANGERANG  
DENGAN EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Jakarta, 14 Desember 2023

Pembimbing,



(Frangky Slamet, S.E., M.M.)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

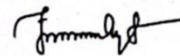
NAMA : Venesia Audrey Rusli  
NIM : 115200079  
PROGRAM / JURUSAN : Manajemen  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta di Tangerang dengan Efikasi Diri dan Motivasi sebagai Variabel Mediasi

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 11 Januari 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Andi Wijaya, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M.

Jakarta, 15 Januari 2024

Pembimbing,



( Frangky Slamet, S.E., M.M. )

## **ABSTRACT**

**TARUMANAGARA UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS**

**JAKARTA**

(A) VENESIA AUDREY RUSLI (115200079)

(B) *THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON ENTREPRENEURIAL INTENTION OF PRIVATE UNIVERSITY STUDENTS IN TANGERANG WITH SELF-EFFICACY AND MOTIVATION AS MEDIATING VARIABLES.*

(C) *Xix + 123 pages, 2023, 36 tables, 3 figures, 20 attachments*

(D) *ENTREPRENEURSHIP MANAGEMENT*

(E) *Abstract: This study aims to examine the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention and also test whether self-efficacy and motivation mediate the relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intention. Data were collected through a google form questionnaire. The sample contained in this study were 155 students in Tangerang who have / are getting entrepreneurship education from the university. The sampling technique used non-probability, purposive sampling. Data were processed using PLS-SEM. The results of this study are entrepreneurship education has a positive but insignificant effect on entrepreneurial intention, entrepreneurship education has a positive and significant effect on self-efficacy, entrepreneurship education has a positive and significant effect on motivation, self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurial intention, motivation has a positive and significant effect on entrepreneurial intention, self-efficacy mediates the relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intention, and motivation mediates the relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intention.*

(F) *Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intention, Self-Efficacy, Motivation*

(G) *References (49) (1991-2023)*

(H) *Frangky Slamet, S.E.,M.M.*

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA**

(A) VENESIA AUDREY RUSLI (115200079)

(B) PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI TANGERANG DENGAN EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(C) Xix + 123 halaman, 2023, 36 tabel, 3 gambar, 20 lampiran

(D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN

(E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dan juga menguji apakah efikasi diri dan motivasi memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner *google form*. Sampel yang terdapat dalam penelitian ini adalah 155 mahasiswa universitas swasta di Tangerang yang telah/sedang mendapatkan pendidikan kewirausahaan dari universitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability, purposive sampling*. Data diolah dengan menggunakan *PLS-SEM*. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, efikasi diri memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha, dan motivasi memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha.

(F) Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Intensi Berwirausaha, Efikasi Diri, Motivasi

(G) Daftar Pustaka (49) (1991-2023)

(H) Frangky Slamet, S.E., M.M.

## **HALAMAN MOTTO**

*“Do your part, and let GOD do the rest”*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua yang sangat saya cintai dan juga teman-teman yang saya kasihi, yang senantiasa mendukung dan membantu saya.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan kasih-Nya sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta di Tangerang dengan Efikasi Diri dan Motivasi sebagai Variabel Mediasi” sebagai sebagian syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini. Terutama kepada yang saya kasihi dan hormati:

1. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing skripsi saya, yang senantiasa berkenan memberikan bimbingan, arahan, tenaga, dan waktunya sejak awal hingga penulisan akhir skripsi ini. Bantuan dan pengarahan bapak sungguh berarti dan memberikan banyak kontribusi positif dalam pemahaman saya terhadap pembuatan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh dosen dan staf yang telah memberikan banyak ilmu yang berguna hingga membantu selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Kepada orang tua saya, Rusli (papa) dan Sumiati (mama) yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta semangat selama penulisan skripsi ini. Dukungan yang diberikan menjadi pendorong utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada adik-adik saya tercinta, Valensia Audrey Rusli, Vlorensia Audrey Rusli, dan Veodora Audrey Rusli yang senantiasa menemani dan

menguatkan saya, serta bersedia membantu saya selama pengerjaan skripsi ini.

6. Kepada Dicky Pratama yang telah senantiasa memberikan dukungan emosional dan menjadi tempat penulis berkeluh kesah.
7. Kepada saudara sepupu saya, Felycia Audrey Chandra, Juliette Monyca Chandra, dan Jilley Gabrielle yang memberi saya masukan dan pengajaran tentang penulisan skripsi.
8. Sahabat saya semasa sekolah hingga sekarang, Milka Amabel Tanujaya dan Aqnes Theodora Tebi yang senantiasa memberikan dukungan emosional selama pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat saya selama masa perkuliahan Viona Virtuna Abdichianto dan Michelle Kristina Suci atas dukungan, kerjasama, dan momen-momen berharga selama perjalanan akademik.
10. Teman-teman satu bimbingan skripsi, terutama Farren Aurelia dan Vanessa yang saling membantu dan mendukung satu sama lain sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang konsentrasi kewirausahaan Manajemen.

Tangerang, 13 Desember 2023

Penulis



Venesia Audrey Rusli

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL .....                    | i     |
| HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT ..... | ii    |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....       | iii   |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....       | iv    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                  | v     |
| ABSTRAK.....                           | vi    |
| HALAMAN MOTTO.....                     | vii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....              | viii  |
| KATA PENGANTAR .....                   | ix    |
| DAFTAR ISI.....                        | xi    |
| DAFTAR TABEL.....                      | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                   | xix   |
| BAB I.....                             | 1     |
| PENDAHULUAN .....                      | 1     |
| A. PERMASALAHAN.....                   | 1     |
| 1. Latar Belakang .....                | 1     |
| 2. Identifikasi Masalah .....          | 6     |
| 3. Batasan Masalah.....                | 7     |
| 4. Rumusan Masalah .....               | 8     |
| B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN ..... | 8     |
| 1. Tujuan Penelitian .....             | 8     |

|   |    |
|---|----|
| 2. Manfaat Penelitian .....   | 9  |
| BAB II.....   | 11 |
| LANDASAN TEORI.....   | 11 |
| A. GAMBARAN UMUM TEORI .....  | 11 |
| 1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) .....  | 11 |
| B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL .....   | 12 |
| 1. Pendidikan Kewirausahaan .....   | 12 |
| 2. Efikasi Diri .....   | 13 |
| 3. Motivasi.....  | 14 |
| 4. Intensi Berwirausaha.....  | 15 |
| C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....   | 15 |
| 1. Kaitan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha .....                | 15 |
| 2. Kaitan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri .....                        | 16 |
| 3. Kaitan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi.....                             | 17 |
| 4. Kaitan antara Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha.....                             | 18 |
| 5. Kaitan antara Motivasi dan Intensi Berwirausaha .....                                | 19 |
| 6. Kaitan antara Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Intensi Berwirausaha ..... | 20 |
| 7. Kaitan antara Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, dan Intensi Berwirausaha .....     | 21 |
| D. PENELITIAN YANG RELEVAN.....   | 22 |
| E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....   | 32 |
| BAB III .....   | 34 |
| METODE PENELITIAN .....   | 34 |
| A. DESAIN PENELITIAN .....  | 34 |

|   |    |
|---|----|
| 1. Jenis Penelitian.....                                      | 34 |
| 2. Sumber Data.....   | 34 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data.....                               | 35 |
| B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....  | 35 |
| 1. Populasi.....  | 35 |
| 2. Teknik Pemilihan Sampel.....                               | 36 |
| 3. Ukuran Sampel.....   | 37 |
| C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN.....               | 37 |
| 1. Pendidikan Kewirausahaan.....                              | 37 |
| 2. Efikasi Diri.....  | 41 |
| 3. Motivasi.....  | 42 |
| 4. Intensi Berwirausaha.....                                  | 43 |
| D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....                   | 44 |
| 1. Validitas.....   | 44 |
| 2. Reliabilitas.....  | 50 |
| E. ANALISIS DATA.....   | 51 |
| 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                       | 51 |
| 2. <i>Predictive Relevance</i> atau Q Square ( $Q^2$ ).....   | 52 |
| 3. <i>Effect Size</i> ( $f^2$ ).....                          | 52 |
| 4. Analisis Jalur atau <i>Path Coefficients</i> .....         | 52 |
| 5. Analisis Hipotesis (Signifikan/ <i>Significance</i> )..... | 53 |
| 6. Analisis Mediasi ( <i>Indirect Effect</i> ).....           | 53 |
| BAB IV.....   | 54 |
| ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....                                  | 54 |

|  |    |
|--|----|
| A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN .....                                   | 54 |
| 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....                          | 54 |
| 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....                  | 55 |
| 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Universitas .....                   | 56 |
| 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Masuk Universitas .....       | 57 |
| 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Ilmu Pendidikan.....         | 58 |
| 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Profesi Orang Tua .....             | 58 |
| 7. Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Usaha Yang Diminati .....    | 59 |
| B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....                                    | 61 |
| 1. Pendidikan Kewirausahaan .....                                      | 61 |
| 2. Efikasi Diri .....  | 64 |
| 3. Motivasi.....   | 66 |
| 4. Intensi Berwirausaha.....   | 67 |
| C. HASIL ANALISIS DATA .....   | 69 |
| 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                               | 69 |
| 2. <i>Predictive Relevance</i> ( $Q^2$ ) .....                         | 70 |
| 3. <i>Effect Size</i> ( $f^2$ ).....                                   | 70 |
| 4. <i>Path Coefficients</i> .....                                      | 71 |
| 5. Uji Hipotesis.....  | 73 |
| 6. Uji Mediasi.....  | 77 |
| D. PEMBAHASAN.....   | 80 |
| 1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha ... | 80 |
| 2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri .....       | 82 |
| 3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi .....           | 82 |
| 4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha .....           | 83 |

|   |     |
|---|-----|
| 5. Pengaruh Motivasi terhadap Intensi Berwirausaha.....   | 84  |
| 6. Pengaruh Mediasi Efikasi Diri terhadap Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha ..... | 84  |
| 7. Pengaruh Mediasi Motivasi terhadap Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha .....     | 85  |
| BAB V .....   | 87  |
| PENUTUP .....   | 87  |
| A. KESIMPULAN.....  | 87  |
| B. KETERBATASAN DAN SARAN .....   | 88  |
| 1. Keterbatasan.....  | 88  |
| 2. Saran.....   | 88  |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 90  |
| LAMPIRAN.....   | 94  |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....  | 122 |
| HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....  | 123 |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Indonesia Tahun 2021-2022 ..... | 2  |
| Tabel 2.1 Kajian Literatur.....   | 22 |
| Tabel 3.1 Bobot Nilai Angka.....  | 35 |
| Tabel 3.2 Operasional Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....  | 38 |
| Tabel 3.3 Operasional Variabel Efikasi Diri .....   | 41 |
| Tabel 3.4 Operasional Variabel Motivasi .....   | 42 |
| Tabel 3.5 Operasional Variabel Intensi Berwirausaha .....   | 43 |
| Tabel 3.6 Hasil Analisis <i>Outer Loadings</i> .....  | 44 |
| Tabel 3.7 Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....                                  | 46 |
| Tabel 3.8 Hasil Analisis <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....   | 47 |
| Tabel 3.9 Hasil Analisis <i>Cross Loadings</i> .....  | 48 |
| Tabel 3.10 Hasil Analisis <i>Heteroit-Monotrait Ratio of Correlations (HTMT)</i> .....                  | 49 |
| Tabel 3.11 Hasil Analisis Reliabilitas.....   | 50 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....   | 54 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....   | 55 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Universitas .....   | 56 |
| Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Masuk Universitas .....                                 | 57 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Ilmu Pendidikan .....                                  | 58 |
| Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Profesi Orang Tua.....  | 59 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Usaha Yang Diminati.....                               | 59 |
| Tabel 4.8 Tabel Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....               | 62 |
| Tabel 4.9 Tabel Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Efikasi Diri.....                           | 65 |
| Tabel 4.10 Tabel Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi .....                             | 66 |
| Tabel 4.11 Tabel Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Intensi Berwirausaha .....                 | 68 |
| Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....   | 69 |
| Tabel 4.13 Hasil Analisis <i>Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)</i> .....                             | 70 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.14 Hasil Analisis <i>Effect Size</i> ( $f^2$ )..... | 71 |
| Tabel 4.15 Hasil Analisis <i>Path Coefficients</i> .....    | 72 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Pertama.....                 | 73 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Kedua .....                  | 74 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....                 | 75 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Keempat .....                | 76 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Kelima .....                 | 77 |
| Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis Keenam .....                 | 78 |
| Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis Ketujuh.....                 | 79 |
| Tabel 4.23 Hasil Seluruh Pengujian Hipotesis .....          | 79 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....                       | 33 |
| Gambar 3.1 Hasil Analisis <i>Outer Loadings</i> .....    | 45 |
| Gambar 4.1 Hasil Analisis <i>Path Coefficients</i> ..... | 72 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Kuesioner .....   | 94  |
| Lampiran 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....                                      | 103 |
| Lampiran 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                             | 103 |
| Lampiran 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Universitas.....                                | 104 |
| Lampiran 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Masuk Universitas .....                   | 104 |
| Lampiran 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Ilmu Pendidikan.....                     | 105 |
| Lampiran 7. Deskripsi Responden Berdasarkan Profesi Orang Tua .....                         | 105 |
| Lampiran 8. Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Usaha Yang Diminati .                    | 106 |
| Lampiran 9. Tanggapan Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....                                | 107 |
| Lampiran 10. Tanggapan Variabel Efikasi Diri, Motivasi, dan Intensi<br>Berwirausaha .....   | 113 |
| Lampiran 11. Hasil Uji <i>Outer Loadings</i> .....  | 118 |
| Lampiran 12. Hasil Uji AVE, <i>Cronbach's Alpha</i> , dan <i>Composite Reliability</i> .... | 119 |
| Lampiran 13. Hasil Uji <i>Cross Loadings</i> .....  | 119 |
| Lampiran 14. Hasil Uji <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....                               | 120 |
| Lampiran 15. Hasil Uji <i>Heteroit-Monotrait Ratio of Correlations (HTMT)</i> .....         | 120 |
| Lampiran 16. Hasil Uji <i>R-Square (R<sup>2</sup>)</i> .....                                | 120 |
| Lampiran 17. Hasil Uji <i>Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)</i> .....                    | 120 |
| Lampiran 18. Hasil Uji <i>Effect Size (f<sup>2</sup>)</i> .....                             | 120 |
| Lampiran 19. Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> .....                                       | 121 |
| Lampiran 20. Hasil Uji Mediasi .....  | 121 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PERMASALAHAN

#### 1. Latar Belakang

Wirausaha sebagai pelaku ekonomi, memiliki pengaruh penting dalam kebangkitan ekonomi dengan mendorong perkembangan ekonomi, teknologi, sosial, dan organisasi (Acs *et al.*, 2014; Bosman *et al.*, 2018 dalam Hassan *et al.*, 2021). Mereka bertindak sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi melalui berbagai manfaat ekonomi dan sosial yang mereka berikan dalam hal penciptaan lapangan kerja (*job creation*) (Hassan *et al.*, 2021). Ketika jumlah wirausaha meningkat, siklus perekonomian juga ikut meningkat yang diikuti dengan menurunnya angka pengangguran di negara tersebut (Yousaf *et al.*, 2020). Oleh karena itu volume kewirausahaan di suatu negara terkait dengan kemakmuran ekonominya, sehingga pemerintah harus bisa lebih berfokus pada promosi kegiatan kewirausahaan khususnya di kalangan generasi milenial. Peningkatan pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia melalui bertambahnya lapangan pekerjaan yang tersedia (Putry *et al.*, 2020).

Di Indonesia sendiri angka pengangguran masih cukup tinggi, yaitu mencapai 8,4 juta orang atau sekitar 5,86% dari total penduduk Indonesia (Data Badan Pusat Statistik (BPS), 2022). Padahal di negara berkembang seperti Indonesia, pengangguran dapat menjadi masalah yang sangat serius karena akan berdampak pada kondisi ekonomi dan sosial negara tersebut. Pengangguran muncul akibat tingginya peningkatan jumlah penduduk bersamaan

dengan ketatnya persaingan dalam dunia kerja yang mengakibatkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang ada. Hal tersebut ditunjukkan dengan Indonesia hanya dapat membuka 300.000 lapangan kerja baru dari 500.000 total permintaan lowongan kerja (Setiawan & Lestari, 2021).

**Tabel 1.1**

**Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Indonesia Tahun 2021-2022**

| No. | Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan | 2021             | 2022             |
|-----|--------------------------------------|------------------|------------------|
|     |                                      | Februari         | Februari         |
| 1   | Tidak/belum pernah sekolah           | 20.461           | 24.852           |
| 2   | Tidak/belum tamat SD                 | 342.734          | 437.819          |
| 3   | SD                                   | 1.219.494        | 1.230.914        |
| 4   | SMP                                  | 1.515.089        | 1.460.221        |
| 5   | SLTA Umum/SMU                        | 2.305.093        | 2.251.558        |
| 6   | SLTA Kejuruan/SMK                    | 2.089.137        | 1.876.661        |
| 7   | Akademi/Diploma                      | 254.457          | 235.359          |
| 8   | Universitas                          | 999.543          | 884.769          |
|     | <b>Total</b>                         | <b>8.746.008</b> | <b>8.402.153</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2022

Berdasarkan tabel 1.1, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa tingkat pengangguran terjadi di semua jenjang pendidikan. Lulusan universitas menyumbang angka pengangguran sebesar 884.769 orang atau sekitar 4,8%. Bahkan di Tangerang sekalipun, kota yang memiliki banyak universitas ternama ternyata menyumbang angka pengangguran yang cukup tinggi yaitu terdapat pada angka 13,75% (Tangerang 7,16% dan Tangerang Selatan 6,59%) (banten.bps.go.id, 2022). Hal ini memberikan

gambaran banyaknya orang terutama generasi muda yang terjebak dalam pengangguran yang menyebabkan hilangnya kesempatan untuk mengasah keterampilan dan meraih pengalaman yang esensial dalam lingkungan pekerjaan. Fenomena ini memiliki potensi merugikan perkembangan ekonomi di masa mendatang, mengingat potensi kekurangan tenaga kerja berkualitas dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Peran generasi muda menjadi sangat penting dalam mendorong kemajuan perekonomian.

Setiap tahun, ratusan ribu bahkan jutaan orang berkeinginan untuk bekerja atau mendapatkan pekerjaan. Upaya tersebut seringkali diarahkan pada pencarian posisi sebagai karyawan di perusahaan yang dianggap cocok dengan kemampuan mereka. Namun, sedikit sekali yang mempertimbangkan opsi untuk berwirausaha. Padahal berwirausaha dapat diterapkan guna mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Kewirausahaan dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut (Mahendra *et al.*, 2017). Kewirausahaan sendiri merujuk pada proses menciptakan suatu entitas baru melalui penggunaan waktu dan usaha, beriringan dengan penggunaan modal dan risiko, serta menerima imbalan dan kepuasan, sekaligus kebebasan pribadi (Alma *et al.*, 2010 dalam Elen *et al.*, 2018).

Namun pada kenyataannya, jumlah wirausaha di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu hanya terdapat 3,47% saja dari total penduduk Indonesia dibandingkan rata-rata di negara maju yang sudah mencapai 10-12% dari total penduduk. Di Asia Tenggara, jumlah wirausaha di Indonesia lebih rendah daripada Singapura yang mempunyai rata-rata 8,76%, Malaysia 4,7%, dan Thailand 4,3% dari total jumlah penduduk (Katadata.co.id, 2023).

Untuk memulai berwirausaha atau menciptakan usaha baru seseorang harus mempunyai intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha adalah langkah pertama dalam proses pembentukan bisnis dan sering kali disengaja, karena kewirausahaan adalah kegiatan yang dapat diprediksi (Engle *et al.*, 2010; Krueger & Carsrud, 1993 dalam Dao *et al.*, 2021). Intensi sendiri merupakan elemen dalam diri seseorang yang merujuk pada dorongan untuk melakukan perilaku khusus (Fishbein & Ajzen, 1975 dalam Purwanto & Trihudyatmanto, 2018). Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi intensi berwirausaha seseorang seperti efikasi diri, sikap, lingkungan sosial, norma subjektif, kontrol perilaku, sikap terhadap perilaku, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan faktor lainnya. Intensi berwirausaha cenderung berkembang berdasarkan sikap dan perilaku individu tertentu (Jena, 2020).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa semakin kuat intensi berwirausaha, semakin tinggi pula peluang terbentuknya aktivitas kewirausahaan (Botsaris and Vamvaka, 2016; Kautonen *et al.*, 2015 dalam Dao *et al.*, 2021). Seseorang dengan intensi berwirausaha tinggi lebih mungkin untuk berwirausaha dibandingkan seseorang dengan intensi rendah (Kong *et al.*, 2020).

Untuk mengatasi dan mencapai persentase jumlah wirausaha yang ideal dan mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, pemerintah mengimplementasikan kebijakan dalam bidang pendidikan kewirausahaan untuk diselenggarakan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dengan tujuan menumbuhkan intensi berwirausaha di kalangan pelajar yang sebagai gantinya dapat menciptakan wirausaha yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja dan bukan pencari kerja (Mahendra *et al.*, 2017).



Dalam memastikan minat generasi muda khususnya mahasiswa mengenai pemilihan karier, pemahaman tentang intensi menjadi sangat penting dan pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam pengembangan intensi tersebut (Anwar *et al.*, 2020; Anwar & Saleem, 2019; dalam Hassan *et al.*, 2021). Meskipun pemerintah Indonesia memberikan dukungan yang kuat untuk mendorong kewirausahaan di perguruan tinggi, pada kenyataannya, sebagian besar lulusan universitas masih ragu-ragu untuk menjadi seorang wirausaha (Setiawan & Lestari, 2021). Mahasiswa sering kali tidak melihat kewirausahaan sebagai pilihan yang layak, sehingga mengesampingkan diri mereka sendiri dari kewirausahaan sebagai sebuah pilihan karier (Tomy & Pardede, 2020). Ribuan mahasiswa lulus dari universitas setiap tahunnya, namun hanya sedikit dari mereka yang berniat untuk memulai bisnis sendiri (Israr & Saleem, 2018).

Oleh karena itu, universitas diharapkan dapat memainkan peran penting dalam menumbuhkan intensi kewirausahaan dan mendorong mahasiswa untuk mengambilnya sebagai alternatif karier yang layak dipertimbangkan (Tomy & Pardede, 2020). Universitas harus fokus untuk menghasilkan lulusan yang bukan hanya sebagai pencari kerja (*job seekers*) tetapi juga penyedia kerja (*job creators*) (Tomy & Pardede, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Puni *et al.*, 2018; Hassan *et al.* 2021). Penelitian terdahulu juga menggunakan efikasi diri sebagai variabel mediasi antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha (Puni *et al.*, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini juga memakai efikasi diri sebagai variabel mediasi antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. Efikasi diri memungkinkan seseorang untuk memiliki kesempatan dalam

tugas-tugas kewirausahaan seperti mengidentifikasi peluang, membuat kelayakan bisnis, dan mengimplementasikan rencana bisnis (Jiatong *et al.*, 2021). Orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung menunjukkan intensi intrinsik yang lebih tinggi dalam perilaku dan aktivitas kewirausahaan (Puni *et al.*, 2018). Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang, orang tersebut akan merasa lebih optimis untuk melakukan hal baru dan menghadapi tantangan yang ada (Putry *et al.*, 2020).

Selain itu, penelitian ini menambahkan mediasi motivasi antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha. Motivasi sebagai rangsangan intrinsik yang mendorong kemampuan seseorang untuk mencapai hasil yang diinginkan (Saoula *et al.*, 2023). Seseorang yang telah termotivasi akan semakin besar minatnya untuk memulai sebuah usaha (Putry *et al.*, 2020). Motivasi juga merupakan penghubung antara harapan dan hasil usaha yang diinginkan dalam konteks kewirausahaan (Kusa *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta di Tangerang dengan Efikasi Diri dan Motivasi sebagai Variabel Mediasi”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?

- b. Apakah pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap efikasi diri mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- c. Apakah pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- d. Apakah efikasi diri memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- e. Apakah motivasi memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- f. Apakah efikasi diri memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- g. Apakah motivasi memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- h. Apakah sikap memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- i. Apakah dukungan pemerintah memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- j. Apakah efikasi diri memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa universitas swasta di Tangerang?

### **3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terfokus kepada masalah, maka penelitian ini memfokuskan pada:

- a. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi dan hanya kepada mahasiswa universitas swasta di Tangerang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan ruang lingkup responden dengan jumlah efektif.

- b. Objek penelitian yang dibahas dalam penelitian ini mempertimbangkan variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi, dan intensi berwirausaha.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- b. Apakah pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap efikasi diri mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- c. Apakah pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- d. Apakah efikasi diri memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- e. Apakah motivasi memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- f. Apakah efikasi diri memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?
- g. Apakah motivasi memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang?

### **B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri mahasiswa universitas swasta di Tangerang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa universitas swasta di Tangerang.
- d. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang.
- e. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang.
- f. Untuk mengetahui hubungan mediasi efikasi diri terhadap pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang.
- g. Untuk mengetahui hubungan mediasi motivasi berwirausaha terhadap pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

- a. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi berharga pada literatur kewirausahaan dengan memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha seperti pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan efikasi diri.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi institusi pendidikan di Tangerang untuk mengembangkan kurikulum atau mata kuliah maupun program pelatihan kewirausahaan yang lebih efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan atau saran pengajaran yang lebih sesuai dengan faktor-faktor pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan efikasi diri yang telah diidentifikasi sehingga dapat membantu meningkatkan intensi berwirausaha hingga pengambilan keputusan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N., ES, D. P., & Saptono, A. (2015). Pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 3(1), 22-50.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. (2022). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (Persen). <https://banten.bps.go.id/indicator/6/157/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-kabupaten-kota.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Agustus 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,86 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah per bulan. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang). <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/pengangguran-terbuka-menurutpendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>
- Borah, M. (2021). Motivation in learning. *Journal of Critical Reviews*, 8(2), 550-552.
- Dao, T. K., Bui, A. T., Doan, T. T. T., Dao, N. T., Le, H. H., & Le, T. T. H. (2021). Impact of academic majors on entrepreneurial intentions of Vietnamese students: An extension of the theory of planned behavior. *Heliyon*, 7(3).
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., ... & Gebang, A. A. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Elen, M., Rusno, R., & Yudiono, U. (2018). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Fernanda, R., & Ibrahim, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang Di Mediasi Oleh Motivasi Dan Sikap Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Angkatan 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 7(1), 218-240.
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in Learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10(4), 16-37.
- Gerba, D.T. (2012). Impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students inEthiopia. *African Journal of Economic and Management Studies*, 3 (2): 258-277

- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook* (p. 197). Springer Nature.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. United Kingdom: SAGE Publication.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. United Kingdom: SAGE Publication.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24.
- Hapuk, M. S. K., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59-69.
- Haryono, S. (2017). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS Lisrel PLS*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. B., & Hussain, S. A. (2021). Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivations. *Industry and Higher Education*, 35(4), 403-418.
- Henseler, J., & Fassott, G. (2010). Testing moderating effects in PLS path models: An illustration of available procedures. In *Handbook of partial least squares* (pp. 713-735). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
- Ilhami, S. D., & Tahwin, M. (2023). Peran Efikasi Diri Dalam Menumbuhkan Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 59-68.
- Isaacs, E., Visser, K., Friedrich, C., & Brijlal, P. (2007). Entrepreneurship education and training at the Further Education and Training (FET) level in South Africa. *South African journal of education*, 27(4), 613-629.
- Israr, M., & Saleem, M. (2018). Entrepreneurial intentions among university students in Italy. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8(1), 1-14.
- Jena, R. K. (2020). Measuring the impact of business management Student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study. *Computers in Human Behavior*, 107, 106275.



- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of entrepreneurial education, mindset, and creativity on entrepreneurial intention: mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Frontiers in Psychology, 12*, 724440.
- Jurnalisme Data. (2023). Jumlah Wirausahawan di Indonesia Ganjal Pertumbuhan Ekonomi. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6464b3d3c584e/jumlah-wirausahawan-di-indonesia-ganjal-pertumbuhan-ekonomi>
- Kata Data Media Network. (2022). Mayoritas Pengangguran Indonesia Berusia Muda pada Agustus 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/12/mayoritas-pengangguran-indonesia-berusia-muda-pada-agustus-2022>
- Kong, F., Zhao, L., & Tsai, C. H. (2020). The relationship between entrepreneurial intention and action: the effects of fear of failure and role model. *Frontiers in Psychology, 11*, 229.
- Kristiani, N., & Nurmallasari, A. (2021). The Impact of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurship Motivation of College Students. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi, 15*(1), 1-8.
- Kuckertz, A., Kollmann, T., Krell, P., & Stöckmann, C. (2017). Understanding, differentiating, and measuring opportunity recognition and opportunity exploitation. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, 23*(1), 78-97.
- Kusa, R., Duda, J., & Suder, M. (2021). Explaining SME performance with fsQCA: The role of entrepreneurial orientation, entrepreneur motivation, and opportunity perception. *Journal of Innovation & Knowledge, 6*(4), 234-245.
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Student's Entrepreneurial Intention. *Journal Frontiers in Psychology, 10*, 1-9.
- Mahbubah, S., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora, 8*(1), 13-24.
- Mahendra, A. M., Djatmika, E. T., & Hermawan, A. (2017). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia. *International Education Studies, 10*(9), 61-69.
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas xi smk negeri pogalan tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11*(2), 80-88.
- Paliwal, M., Rajak, B. K., Kumar, V., & Singh, S. (2022). Assessing the role of creativity and motivation to measure entrepreneurial

- education and entrepreneurial intention. *International Journal of Educational Management*, 36(5), 854-874.
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492-511.
- Purwanto, H., & Trihudiyatmanto, M. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 42-52.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24.
- Santos, S. C., dan Liguori, E. W. (2020). Entrepreneurial self-efficacy and intentions: Outcome expectations as mediator and subjective norms as moderator. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 26(3), 400–415.
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2023). Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, (ahead-of-print).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Setiawan, G. T., & Lestari, E. D. (2021). The effect of entrepreneurship education to student's entrepreneurial intention with self-efficacy as mediating variable. *DoReMa (Development of Research Management)*, 16(2), 158-178.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tomy, S., & Pardede, E. (2020). An entrepreneurial intention model focussing on higher education. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(7), 1423-1447.
- Wu, L., Jiang, S., Wang, X., Yu, L., Wang, Y., & Pan, H. (2022). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of college students: The mediating role of entrepreneurial self-efficacy and the moderating role of entrepreneurial competition experience. *Frontiers in psychology*, 12, 727826.
- Yahya, S. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuisisi Pengetahuan Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 1-23.
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2020). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364-380.